

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan, antara lain :

- a. Sebagian besar pasien demam tifoid berada pada rentang usia 17- 25 tahun sebanyak 16 orang (24,2%).
- b. Sebagian besar pasien demam tifoid berjenis kelamin adalah wanita sebanyak 45 orang (68,2%).
- c. Seluruh pasien demam tifoid memiliki keluhan mual, muntah, nyeri perut, gangguan motilitas saluran cerna dan penurunan nafsu makan.
- d. Hasil uji diagnostik didapatkan :
 1. Sensitifitas diagnosis skor klinis berdasarkan skor nelwan adalah 94%
 2. Spesifitas diagnosis skor klinis berdasarkan skor nelwan adalah 87%
 3. Nilai Duga Positif diagnosis skor klinis berdasarkan skor nelwan adalah 89 %
 4. Nilai Duga Negatif diagnosis skor klinis berdasarkan skor nelwan adalah 93%
 5. Rasio Kemungkinan Positif diagnosis skor klinis berdasarkan skor nelwan adalah 7,23 %
 6. Rasio Kemungkinan Negatif diagnosis skor klinis berdasarkan skor nelwan adalah 0,057%
 7. Akurasi diagnosis skor klinis berdasarkan skor nelwan adalah 90,9%

V.2 Saran

Bagi dokter dan tenaga medis

- Dokter dapat menggunakan skor Nelwan sebagai salah satu referensi untuk menegakkan diagnosis Demam Tifoid .
- Mensosialisasikan ke masyarakat tentang gejala klinis yang ada di skor nelwan agar masyarakat lebih peduli dan waspada terhadap gejala demam tifoid

Bagi Instansi terkait

- Skor Nelwan dapat menjadi metode pemeriksaan utama untuk pasien yang dicurigai Demam Tifoid
- Melakukan pencatatan pemeriksaan yang sistematis dan lengkap pada rekam medis

Peneliti lain

- Penelitian ini dapat dikembangkan dengan memastikan semua komponen Skor Nelwan sudah diperiksa.
- Melakukan penelitian dengan sistem *blinding* dengan data primer agar hasilnya lebih akurat

